

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta uraian mengenai sumber-sumber pendapatan dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang dan Proses Pengakuan Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumber-sumber pendapatan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang terdiri dari pendapatan pelayanan jasa kapal, pendapatan pelayanan jasa barang, pendapatan pelayanan terminal, pendapatan pelayanan peti kemas, pendapatan perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, pendapatan fasilitas rupa-rupa usaha, pendapatan kerja sama dengan mitra usaha.
2. Pengukuran pendapatan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang adalah berdasarkan tarif yang ditentukan oleh Menteri Perhubungan.
3. PT Pelabuhan Indonesia II (Cabang) Teluk Bayur Padang menggunakan Metode *Accrual Basis*, bukti yang digunakan perusahaan sebagai dasar diakuinya pendapatan adalah nota tagihan.
4. Bagian akuntansi mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan sistem informasi *online* yaitu, aplikasi *oracle*. Aplikasi

*oracle* ini bertujuan memudahkan karyawan bekerja memasukan data (*entry*), sehingga semua jenis pendapatan dapat disusun dengan mudah.

5. Pada akhir tahun kantor pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok akan menerima laporan pendapatan bulanan yang telah didapatkan dari setiap kantor cabang dengan metode pencatatan *Single Entry*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan ada beberapa saran yang diberikan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang sebagai berikut:

1. Pendapatan sebaiknya direalisasikan pada saat perusahaan menerima aset perusahaan berupa kas dan lain-lain.
2. Perusahaan harus melakukan penyesuaian atas pendapatan-pendapatan yang seharusnya dapat diakui pada periode sekarang.
3. Sebaiknya perusahaan mempunyai dokumen selain nota tagihan yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan, misalnya dokumen permohonan pelayanan jasa kapal dan jasa barang.